

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Posisi : Juni 2026

A. PERHITUNGAN NSFR ASF (Available Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Triwulan I 2026					Triwulan II 2026				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	16.045.282	-	-	0	16.045.282	16.350.952	-	-	0	16.350.952
2	Modal sesuai POJK KPMM	16.045.282	-	-	0	16.045.282	16.350.952	-	-	0	16.350.952
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	11.151.755	87.750.642	3.489.282	244.604	92.399.328	11.023.229	88.241.647	2.772.502	100.081	91.935.988
5	Simpanan dan pendanaan stabil	43.176	1.096	-	-	42.058	44.156	1.192	-	-	43.081
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	11.108.579	87.749.546	3.489.282	244.604	92.357.270	10.979.073	88.240.455	2.772.502	100.081	91.892.907
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	5.833.404	37.575.953	1.214.357	114	19.683.650	6.111.992	37.168.573	1.260.423	171.000	19.951.668
8	Simpanan operasional	5.398.400	-	-	-	2.699.200	5.659.494	-	-	-	2.829.747
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	435.003	37.575.953	1.214.357	114	16.984.450	452.498	37.168.573	1.260.423	171.000	17.121.921
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	2.646.404	-	-	-	-	2.663.251	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2.646.404	-	-	-	-	2.663.251	-	-	-	-
14	Total ASF					128.128.260					128.238.608

RSF (Required Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF		Triwulan I 2026					Triwulan II 2026				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					348.799					342.182
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1.382.403	314.789	111.691	-	904.442	3.030.494	447.143	-	-	1.738.818
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	43.845.810	25.296.046	17.393.758	49.385.883	-	47.137.734	22.110.499	18.217.005	50.154.865
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	47.622	169.707	312.858	404.854	-	6.831	160.440	324.570	405.815
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya	-	43.797.945	25.126.108	17.022.638	48.931.269	-	47.130.735	21.949.874	17.835.022	49.700.074
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	243	231	58.262	49.760	-	167	185	57.412	48.977
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	3.052.491	3.903	33.986.983	37.043.376	-	3.264.423	20.742	35.143.367	38.428.532
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas**)	-	3.052.491	3.903	33.986.983	37.043.376	-	3.264.423	20.742	35.143.367	38.428.532
32	Rekening Administratif	-	2.458.983	868.702	1.579.247	245.347	-	1.929.305	1.232.034	1.599.298	238.032
33	Total RSF	-	-	-	-	87.927.847	-	-	-	-	90.902.429
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%)	-	-	-	-	145,72%	-	-	-	-	141,07%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain:

instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

**) Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas, antara lain: *commemorative coins* dan *notes*, cek perjalanan (*travellers' cheque*) yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, tagihan lainnya, pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit, pendapatan bunga yang akan diterima, uang muka pajak, biaya dibayar dimuka, biaya yang ditangguhkan, talangan dalam rangka program pemerintah.

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Mayapada per Triwulan II 2026 mengalami penurunan sebesar 4,65% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2026) sebesar 145,72% menjadi 141,07%. Nilai rasio tersebut masih diatas batas ketentuan minimum POJK yang berlaku yaitu pemenuhan rasio NSFR minimum 100% baik secara individu maupun konsolidasi.

Komponen Penilaian Rasio NSFR Bank

Nilai NSFR Bank per Triwulan II 2026 berasal dari perbandingan komponen Available Stable Funding (ASF) dengan Required Stable Funding (RSF) yaitu sebagai berikut :

1. Total ASF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 0,09% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2026) sebesar Rp. 128,13 triliun menjadi Rp. 128,24 triliun dengan komposisi setelah dikenakan persentase faktor ASF sebagai berikut:
 - i. Modal yang mengalami kenaikan sebesar 1,91% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2026) sebesar Rp. 16,05 triliun menjadi sebesar Rp. 16,35 triliun (12,75% dari total ASF).
 - ii. Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang mengalami penurunan sebesar 0,50% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2026) sebesar Rp. 92,40 triliun menjadi sebesar Rp. 91,94 triliun (71,69% dari total ASF).
 - iii. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi mengalami kenaikan sebesar 1,36% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2026) sebesar Rp. 19,68 triliun menjadi sebesar Rp. 19,95 triliun (15,56% dari total ASF).

Perhitungan ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang terdiri dari simpanan stabil dan simpanan kurang stabil dengan tanpa jangka waktu (Giro dan Tabungan) maupun jangka waktu (Deposito) yaitu dengan simpanan stabil yang mengalami kenaikan sebesar 2,43% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2026) sebesar Rp. 42,06 triliun menjadi Rp. 43,08 triliun dan simpanan kurang stabil yang mengalami penurunan sebesar 0,50% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2026) sebesar Rp. 92,36 triliun menjadi sebesar Rp. 91,89 triliun.

2. Total RSF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 3,38% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2026) sebesar Rp. 87,93 triliun menjadi sebesar Rp. 90,90 triliun. Nilai RSF merupakan hasil penjumlahan dari Aset pada Neraca dan Transaksi Rekening Administratif.

Aset pada Neraca setelah dikenakan faktor RSF mengalami kenaikan sebesar 3,40% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2026) sebesar Rp. 87,68 triliun menjadi sebesar Rp. 90,66 triliun (99,74% dari total RSF) yang terdiri dari:

- i. Total HQLA mengalami penurunan sebesar 1,90% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2026) sebesar Rp. 348,80 miliar menjadi Rp. 342,18 miliar (0,38% dari total Aset pada Neraca).
- ii. Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar 92,25% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2026) sebesar Rp. 904,44 miliar menjadi sebesar Rp. 1,74 triliun (1,92% dari total Aset pada Neraca).
- iii. Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami kenaikan sebesar 1,56% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2026) sebesar Rp. 49,39 triliun menjadi sebesar Rp. 50,15 triliun (55,32% dari total Aset pada Neraca) yang terdiri dari:
 - a. Pinjaman kategori lancar kepada lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar 0,24% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2026) sebesar Rp. 404,85 miliar menjadi sebesar Rp. 405,81 miliar (0,81% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - b. Pinjaman kategori lancar kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain dan entitas sektor publik mengalami kenaikan sebesar 1,57% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2026) sebesar Rp. 48,93 triliun menjadi sebesar Rp. 49,70 triliun (99,09% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - c. Kredit beragun rumah tinggal mengalami penurunan sebesar 1,57% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2026) sebesar Rp. 49,76 miliar menjadi sebesar Rp. 48,98 miliar (0,10% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
- iv. Aset lainnya mengalami kenaikan sebesar 3,74% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2026) sebesar Rp. 37,04 triliun menjadi sebesar Rp. 38,43 triliun (42,39% yang terdiri dari total Aset pada Neraca):
 - a. Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (Non-Performing Loan) mengalami kenaikan sebesar 1,55% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2026) sebesar Rp. 22,84 triliun menjadi sebesar Rp. 23,20 triliun (60,37% dari total Aset lainnya).
 - b. Aset Tetap mengalami penurunan sebesar 1,07% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2026) sebesar Rp. 2,98 triliun menjadi sebesar Rp. 2,94 triliun (7,66% dari total Aset lainnya).
 - c. Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas mengalami kenaikan sebesar 9,48% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2026) sebesar Rp.11,22 triliun menjadi sebesar Rp.12,29 triliun (31,97% dari total Aset lainnya).

Total Transaksi Rekening Administratif setelah dikenakan persentase faktor RSF per Triwulan II 2026 hanya terdiri dari kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat tidak dapat dibatalkan (irrevocable) atau dapat dibatalkan dengan syarat (conditionally revocable) mengalami penurunan sebesar 3,97% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2026) sebesar Rp. 221,11 miliar menjadi sebesar Rp.212,32 miliar (0,23% dari Total RSF).

Komposisi RSF didominasi oleh Aset pada Neraca atau 99,74% dari total RSF dengan perhitungan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami kenaikan sebesar 1,56% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2026) sebesar Rp.49,39 triliun menjadi sebesar Rp.50,15 triliun atau 55,32% dari total Aset pada Neraca.

Dari komposisi Aset dan Liabilitas diatas, komposisi rasio NSFR untuk Aset dan Liabilitas Bank yang saling bergantung tidak signifikan seperti Aset dan Liabilitas satu sama lain berdasarkan perjanjian kontraktual, arus pembayaran pokok dari aset yang terkait hanya dapat digunakan untuk melunasi liabilitas yang terkait, dan liabilitas yang terkait tidak dapat digunakan untuk mendanai aset lain, begitu pula dengan keterkaitan dalam transaksi.